

ABSTRAK

Turnip, Feby Kahtarina. 2022. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kersen (Muntingia calabura L.) terhadap Jumlah Pupa dan Imago Lalat Buah (Drosophila melanogaster M.) pada Buah Jambu Biji (Psidium guajava L.) sebagai Materi Praktikum Entomologi*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Dra. Hj. Asni Johari, M.Si. (II) Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd.

Kata kunci: Daun Kersen, Jumlah Pupa dan Imago Lalat Buah

Lalat buah (*Drosophila melanogaster* M.) merupakan salah satu serangga hama potensial yang sering dijumpai pada buah-buahan di Indonesia. Sampai saat ini untuk mengatasi hama lalat buah yang menyerang buah jambu biji dikendalikan dengan cara memberikan insektisida sintetik yang dapat menyebabkan kerugian bagi lingkungan. Untuk meminimalkan penggunaan insektisida sintetik digunakan tanaman alternatif berupa daun kersen (*Muntingia calabura* L.) sebagai insektisida nabati. Daun kersen mengandung tanin, saponin, dan flavonoid yang bersifat toksik pada lalat buah. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun kersen terhadap jumlah pupa dan imago lalat buah pada buah jambu biji (*Psidium guajava* L.) dan untuk mengetahui berapakah konsentrasi pemberian ekstrak daun kersen yang efektif terhadap jumlah pupa dan imago lalat buah pada buah jambu biji. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan, sehingga didapatkan 25 unit percobaan dengan konsentrasi P0 (0%), P1(2,5%), P2 (5%), P3 (7,5%), dan P4 (10%). Data jumlah pupa dan imago lalat buah dianalisis secara statistik menggunakan sidik ragam ANOVA, apabila hasil yang diperoleh berpengaruh, maka dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian yang diujikan dengan ANOVA menunjukkan bahwa ekstrak daun kersen berpengaruh nyata terhadap jumlah pupa dan imago lalat buah pada buah jambu biji dan menunjukkan kemampuan yang berbeda dalam setiap konsentrasi. Konsentrasi 10% (P4) merupakan konsentrasi paling tinggi dalam menurunkan jumlah pupa dan imago lalat buah dibandingkan dengan konsentrasi lainnya.